

Pelatihan Pengelolaan Dana Investasi Pendidikan Anak Dalam Rumah Tangga Di Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal Cab 4 PD V / Diponegoro

Training of Management of Household Investment Fund in Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal Cab 4 PD V / Diponegoro

Listiyowati, Iin Indarti

STIE Widya Manggala, Semarang

tiyox_banget@yahoo.com, iinindarti91@ymail.com

Riwayat Artikel: Dikirim 16 Maret 2019; Diterima 25 November 2019; Diterbitkan 30 November 2019

Abstrak

Keberhasilan pengelolaan keuangan sebenarnya lebih banyak ditentukan oleh keberhasilan mengatur pengeluaran, karena kekuatan kontrol setiap pengeluaran biasanya lebih besar dari daya kontrol terhadap penghasilan. Sehingga dibutuhkan tingkat kedisiplinan didalam setiap kontrol pengeluaran. Tonggak keberhasilan kontrol pengeluaran adalah ibu rumah tangga sebagai tonggak pemegang keuangan didalam rumah tangga. Hal ini dialami oleh ibu-ibu rumah tangga di Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal Cab 4 PD V / Diponegoro, dimana masih kesulitan didalam melakukan pengelolaan keuangan untuk pendidikan anak. Apakah dana pendidikan ini harus disimpan sebagai tabungan atau investasi. Padahal biaya pendidikan anak semakin lama semakin meningkat seiring dengan dengan tingkat inflasi $\pm 15-16\%$. Dengan minimnya kesadaran tentang pengelolaan dana untuk pendidikan pada ibu-ibu rumah tangga di Persit. Kegiatan PKM yang dilakukan adalah menentukan tujuan keuangan, mengumpulkan informasi dan data, memeriksa kondisi keuangan, membuat rencana keuangan, melaksanakan rencana-rencana keuangan, dan review target. Pada kelompok pengeluaran di buatlah akun investasi dana pendidikan yang nantinya dana ini akan digunakan untuk membiayai pendidikan di kemudian hari. Hasil dari program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah peningkatan kemampuan ibu-ibu rumah tangga di Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal Cab 4 PD V / Diponegoro didalam mengelola keuangan mereka khususnya pengeluaran dana investasi pendidikan dengan penuh kehati-hatian.

Kata kunci: ibu rumah tangga, perencanaan keuangan rumah tangga, investasi dana pendidikan.

Abstract

The success of financial management is actually more determined by the success of managing expenditure, because the power of control of each expenditure is usually greater than the power of control over income. So it takes the level of discipline in every expenditure control. The milestone of spending control is the housewife as a financial holder in the household. This is experienced by housewives in Persit Kartika Chandra Kirana Twig 4 Pal Cab 4 PD V / Diponegoro, where there are still difficulties in carrying out financial management for children's education. Does this education fund have to be saved as savings or investment. Even though the cost of children's education is increasingly increasing along with the inflation rate of $\pm 15-16\%$. With the lack of awareness about managing funds for education in housewives in Persit. PKM activities undertaken are determining financial goals, gathering information and data, checking financial conditions, making financial plans, implementing financial plans, and reviewing targets. In the expenditure group an account is created for investment education funds which later these funds will be used to finance education in the future. The result of the Community Service Program is the improvement of the ability of housewives in Persit Kartika Chandra Kirana Twigs 4 Pal Cab 4 PD V / Diponegoro in managing their finances especially the expenditure of education investment funds with caution

Keywords: housewives, household financial planning, education fund investment.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan manusia semakin lama bukan semakin murah, semakin sedikit, semakin

sederhana tetapi semakin banyak, mahal beragam bahkan kompleks. Sehingga dibutuhkan skala prioritas untuk memenuhi setiap kebutuhan yang ada. Sehingga

dibutuhkan sebuah pengelolaan yang tepat untuk menghindari istilah "besar pasak daripada tiang". Keberhasilan pengelolaan keuangan sebenarnya lebih banyak ditentukan oleh keberhasilan mengatur pengeluaran, karena kekuatan kontrol kita terhadap pengeluaran adalah lebih besar dari daya kontrol kita terhadap penghasilan kita. Hal terkecil adalah memulainya dari sektor keuangan rumah tangga. Apabila pengelolaan keuangan rumah tangga mampu dikelola dengan baik maka secara langsung juga akan berdampak terhadap kesejahteraan keluarga dan diharapkan mampu memberikan tingkat pertumbuhan masyarakat pada suatu negara.

Titik tolak keberhasilan sebuah pengelolaan keuangan yang dalam hal ini adalah keuangan rumah tangga ini adalah tingkat "kedisiplinan" pada masing-masing individu. Dan untuk rumah tangga, pihak yang sering melakukan pengelolaan keuangan adalah sosok "Ibu". Oleh karena itu sukses dan tidaknya sebuah rumah tangga yang dilihat dari sisi tingkat pengelolaan keuangan adalah terletak pada sosok seorang ibu, dengan dukungan anggota keluarga yang lain pula. Kemampuan mendisiplinkan diri untuk menempatkan kebutuhan di atas keinginan dalam rumah tangga merupakan tugas seorang ibu sebagai "menteri keuangan". Tugasnya adalah mengurus keluarga dan mengatur keuangan bulanan yang diberikan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam mengelola keuangan keluarga, pendapatan memang penting, tapi pengeluaran lebih penting lagi, jika tidak bisa mengendalikan pengeluaran dengan baik, gaji sebesar apapun tidak akan cukup.

Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga yang terpenting adalah pada sisi pengeluaran. Siklus keuangan yang terpenting dalam rumah tangga adalah mengatur arus kas, membuat perencanaan keuangan rumah tangga, mengatur investasi dan mengecek kesehatan keuangan. Pentingnya pencatatan arus kas masuk dan keluar sangat penting untuk mengetahui

jumlah pengeluaran. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di atas salah satunya adalah dengan investasi. Berinvestasi tidak sama dengan meletakkan sejumlah dana pada suatu instrumen investasi dan berharap akan terjadi kenaikan atas investasi kita.

Investasi yang perlu diperhatikan dalam rumah tangga adalah investasi untuk dana pendidikan anak karena semakin tahun biaya pendidikan akan semakin naik seiring dengan laju inflasi negara. Dalam mempersiapkan tujuan keuangan, faktor inflasi memang sangat penting untuk diperhitungkan karena negara kita termasuk negara dengan karakter inflasi yang dinamis. Setiap tahun kita mengalami inflasi sebagai akibat perkembangan ekonomi makro. Angka ini dapat dilihat di laporan Biro Pusat Statistik Indonesia yang diterbitkan setiap awal bulan, untuk hasil perhitungan inflasi bulan sebelumnya. Dalam perencanaan keuangan diharapkan investasi dana pendidikan sudah mulai dimasukkan kedalam pengeluaran rutin (pokok) dalam keuangan rumah tangga.

Menghadapi tingginya kenaikan biaya pendidikan, banyak orang tua mempersiapkan sejak dini. Survey membuktikan bahwa cara yang paling banyak dipilih orang tua adalah tabungan pendidikan anak. Dikarenakan ada beberapa alasan yaitu mempunyai resiko rendah, mudah prosesnya dan produk keuangan mudah dikenal. Tetapi untuk mencapai dana pendidikan yang semakin naik apabila hanya dengan tabungan saja maka orang tua akan kepayahan. Hasil dari tabungan adalah jumlah yang ditabung dikalikan bunga. Karena bunga tabungan pendidikan anak berada dibawah laju kenaikan biaya pendidikan, satu-satunya cara memenuhi biaya pendidikan adalah meningkatkan jumlah yang ditabung. Sehingga dibutuhkan tindakan lain yaitu investasi.

Sasaran utama PKM ini adalah ibu-ibu rumah tangga terutama di Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal Cab 4 PD V / Diponegoro. Minimnya informasi yang

didapatkan mengakibatkan rendahnya tingkat kesadaran dalam melakukan investasi dana pendidikan. Dimana sebelumnya hanya melalui sarana tabungan yang hanya mendapatkan tingkat pengembalian yang tidak mampu menutup kenaikan dana pendidikan. Dan untuk menghindari investasi bodong dan untuk mengetahui resiko-resiko dalam berinvestasi maka dibutuhkan informasi yang lengkap. Ketika semua informasi sudah lengkap maka baru bisa diputuskan ingin menggunakan pilihan investasi yang sesuai keinginan.

Pentingnya PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta melatih dalam malakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Selain itu PKM ini bertujuan sebagai salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mengajarkan pelatihan pengelolaan dana investasi untuk pendidikan anak bagi ibu rumah tangga dimana merupakan salah satu bentuk partisipasi kampus STIE Widya Manggala dalam memberikan contoh dalam perencanaan keuangan khususnya investasi dana pendidikan dan menerapkan model perencanaan keuangan untuk investasi sehingga kendala biaya pendidikan anak untuk masuk sekolah yang lebih tinggi bisa di atasi.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyampaikan teori dasar tentang pengelolaan perencanaan keuangan bagi ibu rumah tangga secara sederhana dengan tujuan untuk mudah dipahami dan diaplikasikan oleh ibu ibu rumah tangga PERSIT Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal. Cabang 4 PD IV Diponegoro. Setelah peserta pelatihan mengetahui konsep dasar perencanaan keuangan kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh pengelolaan dana anggaran dari arus kas sederhana. Dari arus kas sederhana ini maka akan didapatkan kelompok kelompok kebutuhan yang primer sampai yang tersier.

Dari pembentukan kelompok kebutuhan tersebut, akan diketahui surplus atau defisitnya. Dari anggaran kebutuhan yang sudah dibuat khusus untuk investasi akan bisa ditunjukkan, berapa jumlah dana yang akan masuk ke sub investasi.

Metode pelatihan menggunakan kertas kerja sederhana untuk penyusunan anggaran masing-masing ibu rumah tangga sehingga peserta akan langsung praktek dan menghitung sendiri tingkat pendapatan dan pengeluaran yang ada, dan pada akhirnya setelah penyusunan kertas kerja ini selesai maka peserta akan mengetahui tingkat kesehatan keuangan rumah tangganya dan kemudian dilakukan evaluasi kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pengelolaan Keuangan

Perencanaan merupakan proses penetapan tujuan dari suatu organisasi, strategi pencapaian, tujuan organisasi serta langkah-langkah teknis yang dilakukan sehingga tujuan organisasi tersebut dapat tercapai, dengan efektif dan efisien. *“Keberhasilan pengelolaan keuangan sebenarnya lebih banyak ditentukan oleh keberhasilan mengatur pengeluaran, karena kekuatan kontrol kita terhadap pengeluaran adalah lebih besar dari daya kontrol kita terhadap penghasilan kita.”* Penetapan prioritas kebutuhan akan sangat membantu membangun kedisiplinan dalam mengambil setiap keputusan untuk pengeluaran. Pengeluaran yang perlu dicermati adalah perencanaan dana pendidikan anak melalui investasi.

Menyikapi kenaikan terhadap kenaikan biaya pendidikan anak untuk masuk pendidikan ke tingkatan yang lebih tinggi, maka dibutuhkan pengelolaan dana untuk perihal ini. Selain menggunakan tabungan yang dianggap tidak mampu mengejar bertambahnya biaya pendidikan maka dibutuhkan pemahaman mengenai pengelolaan dana bagi ibu rumah tangga untuk berinvestasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk pengelolaan keuangan ini adalah dimulai dari penyuluhan sampai pada

pelatihan perencanaan keuangan pada kertas kerja sederhana.

Peserta, Tempat dan Kegiatan

Peserta program pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal Cab 4 PD V / Diponegoro. Tempat kegiatan dilaksanakan di Kodam V Diponegoro di Wilayah Banyumanik Semarang.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang menasar pemberdayaan dari Ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal Cab 4 PD IV / Diponegoro, adalah:

1. Tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, hal ini terlihat dari tingkat kehadiran yang cukup tinggi.
2. Pelaksanaan program mampu menghasilkan luaran-luaran yang diharapkan oleh program pengabdian kepada masyarakat ini.

Tingginya partisipasi peserta program diharapkan mendapatkan perhatian khusus, sehingga menjadi keberlanjutan program dari kegiatan yang saat ini hanya melatih mengendalikan dan merencanakan keuangan keluarga terutama mengenai investasi pendidikan anak.

Langkah-langkah

Kegiatan dimulai dari pemberian penyuluhan, latihan membuat arus kas sederhana dan menetapkan jumlah dana yang akan dipakai untuk investasi dana pendidikan.

1. Memberikan penyuluhan

Penelitian kesadaran tentang hakekat keuangan terutama dalam perencanaan dana investasi pendidikan anak. Pemahaman dan kemampuan untuk mengelola keuangan keluarga yang mencakup:

- a. Membuat anggaran secara baik
- b. Mengatur pengeluaran secara lebih baik,

- c. Melakukan keputusan investasi secara baik.

Dari penyuluhan yang sudah dilakukan terjadi tanya jawab antara nara sumber (peneliti) dengan ibu-ibu persit. Dimana mereka menanyakan perihal-perihal yang terkait dengan perencanaan pengelolaan keuangan sampai pada jenis-jenis investasi pendidikan yang bisa dipercaya. Ketika informasi sudah jelas baru mereka menentukan instrumen keuangan.

Pemilihan instrumen keuangan untuk menanamkan dana pendidikan sehingga mampu mencapai target, maka langkah selanjutnya adalah mencari informasi mengenai investasi yang dipilih. Pada dasarnya semua pilihan investasi mengandung peluang keuntungan dan potensi kerugian atau resiko. Semakin besar resiko yang dimiliki oleh sebuah investasi, pada umumnya semakin besar pula keuntungan yang bisa diraih oleh investor.

Gambar 1.
Penyuluhan Pemberian Materi Terkait Perencanaan Keuangan dan Metode Pemilihan Instrumen Keuangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Pelatihan Pembuatan Arus Kas Sederhana

Sebelum berinvestasi, seorang ibu rumah tangga harus bisa mengendalikan pengeluaran. Selanjutnya memastikan kondisi keuangan keluarga berada dalam keadaan baik sehingga bisa melakukan investasi. Sebelum masuk ke pembuatan *format* sederhana mengelompokkan jenis

pengeluaran peserta diberikan sedikit pemahaman mengenai kesehatan keuangan dalam rumah tangga dengan menggunakan standar keuangan rumah tangga.

Gambar 2.
Penjelasan Masing-Masing Kelompok Format



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Tabel 1.
Rasio Kesehatan Keuangan Rumah Tangga

Rasio	Standar
Likuiditas (Dana Darurat) $\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kebutuhan Pengeluaran Bulanan}}$	3 – 6 kali
Lancar $\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Jangka Pendek}}$	>1
Tabungan $\frac{\text{Tabungan}}{\text{Total Pendapatan}}$	>10%
Hutang $\frac{\text{Hutang}}{\text{Total Aset}}$	<50%
Pelunasan Hutang $\frac{\text{Total Cicilan Hutang}}{\text{Total Penghasilan}}$	<30%
Solvensi $\frac{\text{Total Kekayaan Bersih}}{\text{Total Aset}}$	>50%
Investasi $\frac{\text{Total Aset Investasi}}{\text{Total Aset}}$	>50%

Sumber: Kusumaningtuti, 2016

Format yang digunakan untuk membuat laporan arus kas sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Kelompok 1

Pengeluaran Rutin Belanja Rumah Tangga	Jumlah Dianggarkan (Rp)
Membeli sayuran	
Makan diluar / snack	
Kebutuhan Pribadi : 1. Pakaian 2. Dry Clean 3. Salon	
Perawatan dan Kebersihan Rumah <i>Maintenance</i> untuk perawatan rumah Gaji pembantu/tukang cuci dan sebagainya	
Pajak Listrik	
Pajak Air	
Pajak Telepon	
Internet	
Pulsa HP	
Lain-Lain.....	
Total pengeluaran rutin belanja rumah tangga (dalam %)	

Tabel 3.
Kelompok 2

Pengeluaran Rutin Untuk Edukasi	Jumlah Dianggarkan (Rp)
Biaya pendidikan Bulanan	
Biaya pendidikan Lain-Lain	
Investasi Untuk Pendidikan	
Total pengeluaran rutin untuk edukasi (dalam %)	

Tabel 4.
Kelompok 3

Pengeluaran Rutin Jangka Panjang/Kewajiban	Jumlah Dianggarkan (Rp)
Macam-Macam Angsuran	
Angsuran Mobil	
Angsuran Motor	
Angsuran Rumah	
Macam-Macam Asuransi	
Asuransi Jiwa	
Asuransi Kesehatan	
Asuransi Kendaraan	
Cicilan Hutang Keluarga	
Tagihan	
Total pengeluaran rutin jangka panjang/kewajiban (dalam %)	

Tabel 5.
Kelompok 4

Pengeluaran Rutin Dana Darurat	Jumlah Dianggarkan (Rp)
Dana untuk Tabungan	
Dana untuk kesehatan	
Dana Pendidikan Anak	
Cicilan Hutang Keluarga	
Tagihan/pembayaran lain-lain yang tidak diprediksi	
Total pengeluaran rutin dana darurat (dalam %)	

Tabel 6.
Kelompok 5

Entertainment & Hobi	Jumlah Dianggarkan (Rp)
Video / CD	
Kaset	
Games	
Movie	
Iuarn TV Kabel	
Pengeluaran untuk Hobi (lain-lain)	
Pengeluaran untuk Liburan	
Total entertainment & hobi (dalam %)	

Tabel 7.
Kelompok 6

Pengeluaran Untuk Usaha	Jumlah Dianggarkan (Rp)
Modal Kerja	
Modal Operasional	
Pengembalian Cicilan Hutang	
Pembayaran Hutang	
Lain-lain Sumbangan	
Total pengeluaran untuk usaha (dalam %)	

Tabel 8.
Kelompok 7

Binatang Pemeliharaan	Jumlah Dianggarkan (Rp)
Makanan	
Obat-Obatan, Vitamin	
Dokter dan sebagainya	
Ongkos perawatan	
Lain-lain	
Total pengeluaran untuk binatang pemeliharaan (dalam %)	

Tabel 9.
Kelompok 8

Medikal	Jumlah Dianggarkan (Rp)
Dokter	
Obat-Obatan (Vitamin dan sebagainya)	
Klub Olahraga	
Lain-Lain	
Total pengeluaran untuk medikal (dalam %)	

3. Menentukan Besaran Dana untuk Investasi Pendidikan

Dari pembagian kelompok pembuatan arus kas keluar maka investasi dana pendidikan diberlakukan sebagai pengeluaran wajib. Ketika semua pengeluaran sudah dihitung maka langkah berikutnya adalah menghitung surplus/defisitnya. Jika terjadi surplus (pengeluaran < penghasilan) maka dana sisa tersebut bisa ditambahkan sebagai investasi dana pendidikan. Tetapi jika terjadi defisit

(pengeluaran > penghasilan) maka bisa diambilkan ke kebutuhan tersier bukan mengurangi dana investasi pendidikan, karena sudah diberlakukan wajib.

Untuk mencari surplus (defisit) adalah sebagai berikut:

PENERIMAAN (PENDAPATAN)

Penerimaan Rutin = Rp.....
Penerimaan Lain-Lain = Rp.....

TOTAL PENERIMAAN = Rp.....

ANGGARAN PENGELUARAN

Kelompok 1 = Rp.....
Kelompok 2 = Rp.....
Kelompok 3 = Rp.....
Kelompok 4 = Rp.....
Kelompok 5 = Rp.....
Kelompok 6 = Rp.....
Kelompok 7 = Rp.....
Kelompok 8 = Rp.....

TOTAL ANGGARAN = Rp.....

SURPLUS/(DEFISIT) = Rp.....

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang menasar pemberdayaan dari Ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal Cab 4 PD IV / Diponegoro, adalah:

1. Peserta mengetahui informasi-informasi yang terkait dengan jenis-jenis investasi dan bagaimana untuk menghindari investasi bodong yang marak di masyarakat;
2. Peserta mampu membuat perencanaan keuangan sederhana dan menentukan kondisi kesehatan keuangan rumah tangga;
3. Peserta mampu mengetahui arus defisit dan surplus rencana keuangan mereka dan ;
4. Melatih kedisiplinan peserta untuk sadar untuk tetap melakukan simpanan bagi pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Teddy. (2016). *Investasi Bagi Pemula*. Pekanbaru: Zifatama Publishing.
- Soetiono, Kusumaningtuti S (2016), *Perencanaan Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mengelola Keuangan Keluarga, 7 Juru Jitu Strategi Investasi, www.duitku.com.
- Business Strategy and Personal Development*. 9 Cara Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi. www.strategimanajemen.com.
- UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995.